

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Hasil yang didapatkan setelah melalui beberapa teknik pengumpulan data terkait tingkat kesesuaian sistem proteksi aktif, sistem proteksi pasif kebakaran, sarana penyelamatan jiwa dan pengorganisasian sebagai upaya mitigasi kebakaran di PT XYZ. Maka hasil yang diperoleh sebagai berikut :

- a. Setelah dilakukannya identifikasi bahaya kebakaran yang ada di PT XYZ, ada beberapa potensi bahaya kebakaran yang dapat ditimbulkan yaitu dari bahaya kebakaran kelas A,B,dan C. Untuk bahaya kebakaran kelas A dapat berasal dari pallet kayu untuk tempat penyimpanan botol dan kertas yang berada di ruang office. Selanjutnya, kelas B dapat berasal dari gas LPG yang terdapat pada kantin. Bahaya kebakaran yang terakhir yaitu kelas c yang dapat timbul dari mesin untuk mengolah bahan baku *flint*, *amber* dan *green* yang biasanya disebut disini MC. Pada DJ 1 ada 3 mesin yaitu MC 11, MC 12, dan MC 14. Sedangkan di DJ 2 terdapat MC 21, MC 22 dan MC 24. Serta juga ada Komputer, AC dan berbagai alat listrik lainnya.
- b. Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh sistem proteksi aktif yang ada di PT XYZ rata – rata tingkat kesesuaiannya yaitu 79,5%. Serta memiliki keandalan jika dinilai dengan Pd-T-11-2005-C dari Puslitbang Kementerian Pekerjaan Umum, PT XYZ masuknya kedalam kategori Cukup (C). Artinya terdapat beberapa persyaratan yang belum memenuhi.
- c. Jika dilihat dari penelitian yang dilakukan, untuk sistem proteksi pasif yang berada di PT XYZ memiliki rata – rata nilai kesesuaiannya 26,25%. Menurut Pd-T-11-2005-C dari Puslitbang Kementerian Pekerjaan Umum sistem proteksi pasif yang dimiliki oleh PT XYZ masuk ke dalam

- d. kategori Kurang (K) yang berarti terdapat tidak ada persyaratan yang memenuhi.
- e. Sarana penyelamatan jiwa yang ada di PT XYZ mempunyai perolehan nilai rata – rata tingkat kesesuaian yaitu 73,01%. Jika berdasarkan Pd-T-11-2005-C dari Puslitbang Kementerian Pekerjaan Umum nilai keandalan yang didapatkan dari hasil tersebut yaitu termasuk kategori Cukup (C) dan masih memiliki persyaratan yang masih kurang.
- f. Pengorganisasian yang dimiliki PT XYZ memperoleh tingkat rata – rata kesesuaiannya yaitu 100%. Apabila dinilai keandalannya dengan acuan dari Pd-T-11-2005-C dari Puslitbang Kementerian Pekerjaan Umum termasuk kedalam kategori Baik (B), berarti telah memenuhi persyaratan.

## V.2 Saran

Dilihat dari hasil penelitian yang sudah dijabarkan sebelumnya maka saran yang dapat disampaikan terhadap PT XYZ yaitu :

- a. Sistem Proteksi Aktif
  - 1) Sistem pipa tegak agar menambahkan instruksi kerja pada hidran box agar pekerja yang akan memakainya tahu cara menggunakannya.
  - 2) Menambahkan hidran halaman sebagai penyedia air bertekanan apabila pemadam kehabisan air untuk memadamkan api.
  - 3) Memasang sistem sprinkler otomatis pada area *batch house*. Menyediakan sprinkler cadangan untuk mengganti sprinkler yang sudah rusak dan menyediakan lemari sprinkler.
  - 4) Melakukan pengadaan ke seluruh area untuk detektor kebakaran.
  - 5) Untuk tinggi dari alarm kebakaran sebaiknya 1,4 meter dari lantai
  - 6) Disarankan untuk APAR agar tanda pemasangannya 125 cm dari lantai, menyediakan box atau gantungan untuk APAR yang masih berada di lantai, dan memasang instruksi kerja pada beberapa APAR yang tidak terdapat hal tersebut.
- b. Sistem Proteksi Pasif
  - 1) Melakukan uji tahan api terhadap bahan bangunan agar mengetahui seberapa tahan bahan bangunan yang sudah tersedia.

- 2) Mengganti pintu yang terbuat dari kayu dan kaca pada PT XYZ dengan pintu berlapis baja agar lebih tahan terhadap api.
- 3) Menyediakan penghalang api pada area produksi
- 4) Mengganti bahan bangunan dan konstruksi pada area produksi dengan bahan yang tahan api seperti beton

c. Sarana Penyelamatan Jiwa

- 1) Untuk pencahayaan darurat agar dilakukan pengadaan untuk beberapa area di pabrik, melakukan pengujian tahunan, dan memperbaiki beberapa lampu darurat yang masih rusak.
- 2) Sebaiknya peletakkan tanda petunjuk arah sekitar 15 cm – 20 cm di atas lantai dan tinggi hurufnya minimal 15 cm agar mudah dibaca pekerja.
- 3) Menambah jalan keluar di area *batch house*
- 4) Menambah pintu darurat di beberapa area agar memudahkan pekerja langsung ke jalan umum
- 5) Membuat tangga darurat agar dapat langsung ke jalan keluar yang aman apabila terjadi tanggap darurat

d. Pengorganisasian

- 1) Agar dapat mensosialisasikan lebih sering lagi karena untuk pelatihan dan pendidikannya memiliki jangka waktu yang lama. Hal tersebut diperlukan supaya pekerja selalu ingat tentang dasar – dasar mengenai kebakaran.
- 2) Memberikan seluruh pekerja mengenai informasi tentang pencegahan dan penanggulangan kebakaran.